

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi suatu negara terdapat berbagai elemen penting didalamnya, salah satu elemen yang turut berperan penting saat ini adalah pasar modal. Hal tersebut karena fungsi ekonomi serta fungsi keuangan yang keduanya sekaligus dimiliki oleh pasar modal.<sup>3</sup> Pasar modal menjadi tempat bertemunya banyak perusahaan yang menjual saham dan obligasi, kemudian dari hasil penjualan itu dapat menjadi tambahan modal bagi perusahaan yang bersangkutan.<sup>4</sup>

Pasar modal dibagi menjadi dua kategori, yakni pasar modal reguler dan pasar modal syariah. Perbedaan yang mendasar antara keduanya terletak pada mekanisme yang digunakan. Sesuai namanya, sudah tentu dalam pasar modal syariah seluruh mekanisme yang digunakan didalamnya harus sesuai dengan prinsip syariah Islam.<sup>5</sup> Adanya pasar modal syariah tentunya memiliki tujuan yakni sebagai wadah untuk memenuhi keinginan umat Islam yang kini sudah menjadi sebuah kebutuhan untuk berinvestasi di pasar modal, namun yang berbasis syariah.<sup>6</sup> Sehingga masyarakat muslim dapat ikut berperan aktif sebagai investor lokal di pasar modal Indonesia. Selain itu, keberadaan pasar modal syariah dapat menjadi penunjang dalam pembangunan perekonomian nasional.

Pada tanggal 14 Maret 2003, pasar modal dengan prinsip syariah di Indonesia. Hal itu di tandai dengan peluncuran sekaligus penandatanganan MoU antara Bapepam-LK dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Jauh sebelum peluncuran pasar modal syariah di Indonesia, pada tahun 1997 instrumen pasar modal syariah sudah ada lebih dulu, yakni pada tahun tersebut sudah ada peluncuran Danareksa Syariah oleh Danareksa Investment Management. Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia ialah hadirnya Jakarta *Islamic Index* (JII) pada tahun 2000 yang dikeluarkan oleh Danareksa Management. Kehadiran JII membantu para investor untuk melihat dan memilih saham-saham untuk berinvestasi dengan menerapkan prinsip Islam

---

<sup>3</sup> Nor Hadi, *Pasar Modal Edisi 2* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2015), 23.

<sup>4</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Portofolio dan Analisis Investasi* (Bandung : Alfabeta, 2015), 36.

<sup>5</sup> Kharis Fadlullah Hana, “Dialektika Hukum *Trading* Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia”, *Tawazun 1*, No. 2 (2018) : 151.

<sup>6</sup> Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta : Sinar Grafika, 2011), 19.

didalamnya. Perkembangan selanjutnya, instrumen investasi di pasar modal syariah bertambah dengan hadirnya obligasi syariah pada tahun 2004 kemudian pada tahun 2006 muncul instrumen reksa dana syariah.<sup>7</sup>

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia tidak hanya pada produk investasinya, namun berlanjut pada indeks saham syariah. Indeks saham syariah yakni variabel yang menunjukkan kinerja saham syariah atau pasar saham syariah. sekarang ini pasar modal Islam di Indonesia memiliki tiga indeks saham syariah. yang pertama adalah JII 30, sesuai namanya indeks ini terdiri dari 30 saham syariah yang paling likuid di BEI. Jenis indeks lainnya yang masih dari JII adalah JII 70 yang diluncurkan pada tahun 2018. JII 70 merupakan indeks yang terdiri dari 70 saham syariah yang paling likuid di BEI, JII 70 ini adalah indeks ekstensi dari JII dengan jumlah saham syariah yang paling banyak. Sedangkan indeks lainnya selain JII adalah ISSI, yang peluncurannya dilakukan pada tahun 2011. Berbeda dengan JII, ISSI ini terdiri atas semua saham syariah yang sudah tercatat di BEI.<sup>8</sup> ISSI dapat membantu investor, karena dapat menjadi indeks pembanding yang akan menggambarkan kinerja dari seluruh saham syariah di Indonesia.

Berdasarkan data yang tercatat di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) jumlah SID (*single investor identification*) meningkat 44% dari 1.369.810 (per Juli 2018) menjadi 1.971.213 (per Juni 2019).<sup>9</sup> Meskipun meningkat, namun jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia, minat untuk berinvestasi masih rendah. Melihat kondisi yang demikian, BEI terus berupaya mengembangkan pasar modal dengan melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai pasar modal. Salah satunya ialah melakukan *roadshow* dengan tema sekolah pasar modal ke berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

Upaya lain yang dilakukan BEI dalam pengembangan pasar modal adalah dengan mendirikan Galeri Investasi di Perguruan Tinggi. Tujuan pendirian Galeri Investasi di Perguruan Tinggi untuk penyebarluasan informasi serta sosialisasi mengenalkan pasar modal sejak dini pada dunia akademis. Galeri Investasi Bursa Efek

---

<sup>7</sup> Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2010), 220-221.

<sup>8</sup> Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2018), 91-93.

<sup>9</sup>KSEI. "RUPS Tahunan KSEI Penetapan Jajaran Direksi KSEI Periode 2019-2022", *KSEI News Edisi 2*, (2019) : 10.

Indonesia adalah hasil dari bentuk kerjasama antara perguruan tinggi, BEI serta perusahaan sekuritas yang ditunjuk. Dengan konsep 3 in 1 tersebut harapannya galeri investasi dapat mengenalkan pasar modal bukan hanya dari sisi teori tapi juga praktek pada kalangan akademis.<sup>10</sup>

Pengembangan Galeri Investasi BEI bertujuan untuk memperkuat ritel segmen millennial. Menurut Direktur Pengembangan BEI Hasan Fawzi, Galeri Investasi merupakan bentuk kerjasama yang efektif dan baik. Sekarang ini sudah ada 434 Galeri Investasi, sedangkan pada akhir tahun lalu ada 412 Galeri Investasi. Adanya peningkatan jumlah galeri investasi tersebut menunjukkan kesungguhan BEI dalam mengembangkan pasar modal di Indonesia. Hasan Fawzi juga menambahkan bahwasannya dari Galeri Investasi menyumbang 20% kontribusi dari total transaksi nasional.<sup>11</sup>

BEI memang tengah gencar mendirikan Galeri Investasi di perguruan tinggi maupun institusi lainnya, guna mendekatkan pusat transaksi bursa pada masyarakat. Salah satu galeri investasi yang baru berdiri di pertengahan tahun 2019 ialah galeri investasi syariah Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN Kudus). Galeri Investasi BEI IAIN Kudus yang diresmikan pada tanggal 26 Juli 2019 ini merupakan galeri investasi ke 105 dan galeri syariah ke 27 yang bekerjasama dengan PT Phintraco Sekuritas. Dan Galeri IAIN Kudus ini menjadi Galeri yang ke 447 di Indonesia. Rektor IAIN Kudus Dr. H. Mudakir M.Ag berharap mahasiswa IAIN Kudus khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dapat memanfaatkan secara maksimal untuk menimba pengalaman serta mengembangkan kompetensi yang dimiliki.<sup>12</sup>

Pendirian Galeri Investasi di IAIN Kudus sebagai wadah praktek pasca menerima mata kuliah pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Kudus. Keberadaan mata kuliah pasar modal merupakan salah satu langkah untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai investasi. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa saat menjadi investor terhindar dari gaya ikut-ikutan, investasi bodong, dan investasi yang tidak masuk akal. Pengetahuan yang cukup, naluri untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dipertahankan, mana yang akan dibeli dan mana yang akan dijual

---

<sup>10</sup> Bursa Efek Indonesia, *Pedoman Galeri Investasi BEI*, 1.

<sup>11</sup>Hafid Fuad., "Galeri Investasi BEI ditargetkan Hadir di 460 Kampus" Desember 29, 2019. [www.ekbis.sindonews.com](http://www.ekbis.sindonews.com).

<sup>12</sup>Admin, "IAIN Kudus Resmikan Galeri Investasi Syariah", 23 Desember 2019, [www.iainkudus.ac.id](http://www.iainkudus.ac.id).

sangat diperlukan saat berinvestasi dipasar modal.<sup>13</sup> Pengetahuan dasar tentang investasi yang memadai menjadi pondasi dan sangat dibutuhkan untuk menghindari kerugian saat berinvestasi.

Pengetahuan investasi yang cukup namun jika tidak didukung dengan literasi keuangan yang baik akan berdampak pada resiko di masa yang akan datang ketika telah menjadi investor. Karena sesuai dengan pengertiannya bahwa literasi keuangan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki orang untuk mengembangkan serta mengelola dana yang dimilikinya dengan tujuan agar dapat hidup lebih sejahtera di masa yang akan datang.<sup>14</sup> Dengan adanya literasi keuangan, masyarakat dapat lebih peka pada sektor jasa keuangan dengan mengetahui, meyakini, terampil serta ikut terlibat aktif didalamnya.<sup>15</sup> Karena pada dasarnya literasi keuangan ini memang mencakup banyak hal yang terkait dengan pengelolaan keuangan untuk kebaikan di masa yang akan datang, salah satunya adalah investasi.

Untuk meningkatkan pengetahuan investasi dan kemampuan literasi keuangan mahasiswa selain dari mata kuliah, terdapat pula program edukasi berupa pelatihan pasar modal agar mahasiswa lebih mengetahui pasar modal secara mendalam. Program edukasi ini merupakan bentuk kerjasama dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan PT. Kustodian Sentral Efek (KSEI), PT. Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) beserta perusahaan sekuritas yang menyelenggarakan berbagai program edukasi seperti sekolah/pelatihan pasar modal, seminar-seminar dan lain sebagainya. Tujuan dari pelatihan pasar modal adalah untuk menambah kesadaran tiap individu akan pentingnya berinvestasi dipasar modal sekarang ini.<sup>16</sup> Banyaknya calon investor yang ragu akan investasi di pasar modal dapat belajar bukan hanya secara teori namun juga teknis melalui pelatihan pasar modal ini.

Pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Kudus pemberian materi mengenai pengetahuan investasi didapat melalui mata kuliah

---

<sup>13</sup> Abdul Halim, *Analisis Investasi* (Jakarta : Salemba Empat, 2005), 4.

<sup>14</sup> Arvika Shinta Ghiffari, "Analisis Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia", *Jurnal Publikasi*, (2018) : 7.

<sup>15</sup> Welly dkk, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi di STIE Multi Data Palembang", *STIE MDP*, (2016) : 2.

<sup>16</sup> Ida Bagus Puru Pramana Putra dan Ni Luh Supadmi, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Mahasiswa, Modal Minimal dan Hubungan Pertemanan pada Minat Berinvestasi", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 27, No. 2 (2019) : 1147.

pasar modal syariah dan juga analisis investasi dan portofolio. Sedangkan untuk literasi keuangan didapat dari mata kuliah bank lembaga keuangan syariah, manajemen keuangan dan lain sebagainya. Harapannya agar mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Kudus dapat turut serta berinvestasi di pasar modal Syariah karena telah di rasa memiliki pondasi yang cukup untuk mendukung agar mahasiswa mau berinvestasi galeri investasi Syariah IAIN Kudus. Selain dari perkuliahan, pihak pengelola galeri yakni kelompok studi pasar modal (KSPM) juga turut berupaya agar mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Kudus memiliki minat untuk berinvestasi di galeri investasi syariah. Salah satu upaya tersebut adalah dengan mengadakan pelatihan pasar modal. Berbagai upaya tersebut dilakukan untuk mendorong minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Kudus untuk berinvestasi di galeri investasi syariah IAIN Kudus.

Dilihat dari sisi mahasiswa ada beberapa hal yang diduga dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal adalah norma subjektif, motivasi melakukan investasi, pengetahuan tentang investasi, persepsi *return* dari investasi, dan literasi keuangan.<sup>17</sup> Menurut Tandio dan Widanaputra berdasarkan penelitiannya menunjukkan bahwasanya pelatihan pasar modal, *return*, persepsi risiko, *gender*, dan kemajuan teknologi merupakan beberapa variabel bebas yang mempengaruhi variabel minat berinvestasi sebesar 29,4%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih ada beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.<sup>18</sup>

Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Darmawan dan Japar yang menyebutkan bahwa pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi, namun modal minimal tidak berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berinvestasi.<sup>19</sup> Dari penelitian-penelitian sebelumnya melatarbelakangi penulis untuk

---

<sup>17</sup> Ernia Taufiqoh, “Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi *Return*, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal”, *E-JRA* 8, No. 5 (2019) : 10.

<sup>18</sup> Timothius Tandio dan Widanaputra, “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Return*, Persepsi Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 16, No. 3 (2016) : 2339.

<sup>19</sup> Akhmad Darmawan dan Julian Japar, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal”, *Jurnal Ilmiah Neraca* 15, No. 1 (2019) : 11.

meneliti kembali. Namun penelitian ini menjadi berbeda karena menambahkan literasi keuangan sebagai variabel independen serta menjadikan pelatihan pasar modal sebagai variabel moderasi pada kecenderungan minat mahasiswa berinvestasi.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan dijadikan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Syariah dengan Pelatihan Pasar Modal sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Kudus)**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa rumusan masalah. Adapun pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di galeri investasi syariah?
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di galeri investasi syariah?
3. Bagaimana pengaruh pelatihan pasar modal dalam memoderasi hubungan antara pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di galeri investasi syariah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di galeri investasi syariah.
2. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di galeri investasi syariah.
3. Mengetahui pengaruh pelatihan pasar modal dalam memoderasi hubungan antara pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di galeri investasi syariah.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran untuk perkembangan ilmu pengetahuan serta sebagai informasi dan dapat digunakan sebagai bahan

pertimbangan untuk kalangan investor saat berinvestasi di pasar modal syariah.

## 2. Manfaat Praktis

Selain manfaat teoritis penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat secara praktis bagi :

### a. Bagi Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus

Dengan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai penyedia informasi yang dapat mempengaruhi investor dari kalangan akademis untuk melakukan kegiatan investasi di pasar modal syariah dan juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menjaring investor-investor baru di dalam pasar modal syariah.

### b. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mahasiswa mengenai pemahaman tentang berinvestasi di pasar modal dan juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan minat berinvestasi di pasar modal.

## E. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberi gambaran masing-masing bagian atau yang saling berhubungan yang nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah.

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagian awal

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman motto, halaman persembahan, pedoman transliterasi arab latin, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan juga abstrak.

### 2. Bagian isi

Dalam bagian ini terdiri dari beberapa bab yakni:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan juga sistematika penulisan skripsi.

#### BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan akan berisi mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang meliputi *theory of planned behavior*, makna investasi, konsep investasi pasar modal syariah, minat berinvestasi di pasar modal syariah, pengetahuan investasi,

literasi keuangan, pelatihan pasar modal penelitian terdahulu, kerangka berpikir serta hipotesis.

#### BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi serta sampel, desain dan definisi operasional variabel uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan berisi gambaran umum objek penelitian koma analisis data dan juga pembahasan.

#### BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan seluruh pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya dan juga saran yang berhubungan dengan pembahasan secara keseluruhan.

#### 3. Bagian akhir

Pada bagian terakhir ini terdiri dari daftar pustaka daftar riwayat pendidikan penulis, dan lampiran-lampiran.

